

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persiapan pembelajaran merupakan salah satu kegiatan mewujudkan modul pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan untuk membantu siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan pengajaran adalah untuk membawa perubahan perilaku siswa dari sudut pandang mental, sosial dan etika. Pada umumnya pegangan pembelajaran yang berlangsung di sekolah merupakan interaksi antara komponen-komponen yang terdapat di dalamnya, kecerdasan antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, dan lingkungan belajar (Rokhmawati dkk., 2023, hal. 2).

Menurut Musanna dan Basiran (2023, h. 688), dalam persiapan pembelajaran, guru memegang peranan penting karena mereka bertanggung jawab dalam mengatur pengajaran siswa di sekolah. Instruktur harus mampu mengawal pembelajarannya sebagai lingkungan belajar, lingkungan belajar yang menantang dan memberdayakan. Peran lain guru adalah merencanakan pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, serta memilih dan menerapkan metode dan alat pembelajaran. Peran seorang guru dalam lingkungan pembelajaran adalah memberikan pendidikan berkualitas tinggi. Selanjutnya dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus mampu mengembangkan komponen-komponen pembelajaran, termasuk yang disebut dengan media pembelajaran.

Perangkat pembelajaran adalah sejumlah instrumen, bahan, media, pencerahan dan kaidah atau pelengkap yang dapat digunakan dalam latihan pembelajaran di kelas oleh guru dan siswa. Dalam perangkat pembelajaran

terdapat berbagai macam alat yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu persiapan pembelajaran menjadi lebih terpusat dan terorganisir, sehingga dengan perangkat pembelajaran tersebut latihan pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih efektif dan layak. Menurut Febriani (2019, h. 18), dalam perangkat pembelajaran terdapat beberapa macam perangkat yaitu silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), kalender ilmiah, program tahunan, program semester, minggu sukses pokok bahasan, buku absensi dan buku harian yang dapat membantu guru dalam memperlancar dan memberi semangat latihan pembelajaran.

Menurut Sukiman (2018, h. 29), media pembelajaran mengacu pada alat atau sumber apapun yang dapat dimanfaatkan untuk mengkomunikasikan informasi dari pengirim ke penerima guna memancing pemikiran, sentimen, kontemplasi, interaksi dan keinginan siswa sehingga perencanaan pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Selanjutnya pengajar harus mempunyai kemampuan membentuk media pembelajaran yang menarik, berbeda dan penting.

Media pembelajaran *big book* termasuk dalam jenis media visual, yaitu media khusus yang dapat dilihat oleh siswa. Sependapat dengan, Octaviani dkk. (2022, hal. 117), *Big Book* adalah buku yang berbeda dari buku-buku pada umumnya, buku ini memiliki nilai yang lebih besar dari buku-buku biasa dan mungkin merupakan buku yang lebih menarik bagi siswa.

Media *big book* ini dapat digunakan dalam pembelajaran soal-soal latihan yang dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari latihan-latihan, dengan tampilan yang menarik dan ukuran yang luas dapat memicu minat mereka

terhadap buku ini. Selain memperluas minat belajar siswa, *big book* ini juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan meniru kenyataan melalui gambar dan gambar yang ada di dalam *big book*.

Kemampuan berpikir yang diharapkan dari siswa adalah kemampuan siswa dalam menemukan cara, teknik dan pemikiran untuk mengungkap suatu permasalahan yang ada dalam diri siswa. Sesuai dengan sifat terdalam siswa, apapun lingkungan yang diberikan akan dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, dengan menanamkan kemampuan berpikirnya, siswa dapat menganalisis perselisihan dari struktur yang ditampilkan oleh pendidik, dapat mengambil kesimpulan dengan menggunakan pemikiran, mampu mensurvei dan membubarkan kesalahan-kesalahan yang ada di kalangan siswa serta menentukan pilihan dalam memahami setiap permasalahan.

Berdasarkan persepsi awal dalam penanganan pengumpulan informasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN 091324 Merek Raya, Kabupaten Simalungun, ternyata masih banyak permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam pemanfaatan perkantoran maupun kerangka kerja yang belum ideal. Dimana pada saat menyampaikan materi, media yang digunakan oleh pengajar hanyalah berupa gambar-gambar yang dicetak, sehingga hal ini memicu kemampuan siswa untuk mengeluh.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru pelajaran kelas V SDN 091324 Merek Raya, Kabupaten Simalungun terlihat bahwa keterampilan berpikir siswa tergolong sedang, karena dari hasil wawancara antara peneliti dan guru mata pelajaran terungkap bahwa siswa masih sulit untuk mengungkap suatu permasalahan yang diberikan oleh pendidik, sehingga

membuat peserta didik menjadi kurang berbakat. dalam memahami permasalahan yang mereka hadapi. Berdasarkan hasil persepsi yang dilakukan, diketahui bahwa 53% siswa kelas V di SDN 091324 Merek Raya dikategorikan kurang dalam keterampilan berpikir.

Sejalan dengan berkembangnya media *big book*, dalam kajian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu juga diungkapkan bahwa penggunaan media *big book* sangat ampuh dalam mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nikmatul Koiriah (2022, p. 214) dengan judul Peningkatan Media Pembelajaran *Big Book* Pada Tema 7 Subtema 2 Mata Pelajaran III SDN 0912 Sayur Matua T.A 2021/2022. Berdasarkan hasil tanya jawab dan penanganan informasi yang telah dilakukan, pembelajaran posttest di kelas III dengan menggunakan media gambar standar memperoleh nilai normal sebesar 60,57%. Sementara itu, dengan pemberian media buku berukuran besar, setelah melalui perhitungan diperoleh skor normal sebesar 75,00%. Nilai tersebut diperoleh dari posttest hasil belajar siswa, dari situ nilai tersebut sudah masuk ke KKM untuk hasil belajar. Oleh karena itu, analisis memilih media yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran V SDN 091324 Merek Raya, yaitu media pembelajaran *big book*. Media ini juga memungkinkan siswa dan guru melihat hal-hal yang berbeda seperti gambar-gambar yang menarik, tulisan yang indah dan apik, serta penuh dengan warna-warni yang diharapkan dapat memunculkan rasa penasaran dan kecermatan siswa dalam proses pembelajaran. lebih penasaran dan dinamis.

Berdasarkan landasan permasalahan yang diklarifikasi di atas, peneliti memberi judul “**Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Siswa Pada Tema 1 Subtema 1 Kelas V SDN 091324 Merek Raya Kabupaten Simalungun**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan landasan permasalahan yang telah digambarkan maka permasalahan yang muncul dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Kebutuhan media pembelajaran pada pembelajaran kelas V SDN 091324 Merek Raya.
2. Pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran kelas V SDN 091324 Merek Raya dilaksanakan dengan memanfaatkan lembaran kertas cetakan yang disambung dengan karton.
3. Kondisi kemajuan media pembelajaran pada mata pelajaran kelas V SDN 091324 Merek Raya kurang bervariasi.
4. Perlunya pemahaman siswa dalam persiapan pembelajaran yang terjadi pada kemampuan mengingat siswa masih lemah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan klarifikasi landasan dan bukti pembeda isu, peneliti akan mengkarakterisasi isu sedemikian rupa sehingga lebih terkendali dan penting terhadap apa yang perlu ditunjukkannya, dengan kata lain isu tersebut akan dibatasi sehingga wacana akan melaksanakannya tidak terlalu jauh dan luas sehingga pembicaraan yang dibicarakan lebih terpusat pada satu pertanyaan saja. Batasan Masalah dalam penelitian ini berpusat di Pengembangan Media

Pembelajaran *Big Book* Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Siswa Pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan. Pusat Pembelajaran Perkembangan Organ Gerak Hewan kelas V SDN 091324 Merek Raya Kec. Raya, Kab. Simalungun, Sumatera Utara TA 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, masalah yang dirinci dalam pertanyaan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan media *Big Book* pada Tema 1 Subtema 1 Kelas V SDN 091324 Merek Raya T.A 2023/2024?
2. Bagaimana kepraktisan media *Big Book* pada Tema 1 Subtema 1 Kelas V SDN 091324 Merek Raya T.A 2023/2024?
3. Bagaimana efektifitas media *Big Book* terhadap keterampilan pikir siswa Tema 1 Subtema 1 Kelas V SDN 091324 Merek Raya T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perincian permasalahan, sasaran penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Kelayakan Media *Big Book* Pada Tema 1 Subtema 1 Kelas V SDN 091324 Merek Raya T.A 2023/2024.
2. Mengetahui kepraktisan Media *Big Book* Pada Tema 1 Subtema 1 Kelas V SDN 091324 Merek Raya T.A 2023/2024.
3. Mengetahui keefektifan Media *Big Book* Pada Tema 1 Subtema 1 Kelas V SDN 091324 Merek Raya T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Hipotetis

Sebagai masukan berharga bagi kemajuan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang, penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pemikiran dalam menciptakan media pembelajaran.

2. Manfaat praktis

Manfaat yang layak dalam penelitian ini adalah manfaat yang mempunyai pengaruh yang terkoordinasi pada komponen pembelajaran, yaitu:

a. siswa

Melalui media pembelajaran dalam bingkai buku besar dapat menggugah minat, kegiairahan dan daya belajar siswa, serta memajukan bakat berpikir siswa.

b. Pendidik

Meningkatkan pengetahuan pendidik dalam membuat media pembelajaran sehingga dapat memilih dan menerapkan media pembelajaran dengan lebih efektif dan efektif.

c. Sekolah

Sebagai masukan untuk kemajuan dan pelaksanaan yang lebih layak dan efektif.

d. Analis

Sebagai bahan penyalur informasi, mempelajari lebih banyak hal atau materi yang belum pernah dialami. Memberikan perjumpaan dan menjadi bahan referensi atau data bagi analis lainnya.